

**ASUHAN KEBIDANAN BERKESINAMBUNGAN PADA NY. S UMUR 37
TAHUN MULTIPARA DI PMB MS. WAHYUNI
MARGOREJO TEMPEL SLEMAN**

Faradila Kusuma¹, Elvika Fit Ari Shanti²

INTISARI

Latar Belakang : Ibu hamil yang mengalami risiko tinggi dengan usia >35 tahun dapat mengalami perubahan jaringan alat-alat kandungan dan jalan lahir oleh karena penuaan, lebih kaku, persalinan macet dan pada bayi dapat menyebabkan berat badan lahir rendah, sedangkan ibu hamil risiko tinggi jarak kehamilan terlalu jauh >10 tahun (13 tahun) dapat mengakibatkan perdarahan setelah persalinan dan persalinan macet

Tujuan : Mampu melakukan asuhan kebidanan berkesinambungan pada Ny. S umur 37 tahun multipara dari kehamilan, bersalin, nifas dan BBL secara komprehensif di PMB MS Wahyuni Tempel Sleman

Metode : Metode penelitian deskriptif, jenis studi kasus, desain laporan *Continuity Of Care (COC)*

Hasil : Asuhan Kehamilan pada Ny."S" dimulai dari UK 32 minggu-40⁺ 3 minggu, K1 : UK 32 minggu memberikan KIE nutrisi dan pola istirahat, K2 : UK 35⁺4 minggu memberikan asuhan komplementer aromatherapy, K3 : UK 39minggu KIE tanda-tanda persalinan, K4 : UK 40⁺3 memberikan KIE tanda-tanda persalinan dan persiapan persalinan. Saat persalinan dilakukan rujukan ke Rumah Sakit Sakinah Idaman karena pengapuran plasenta, Bayi lahir dengan induksi persalinan (2800gram). Pada nifas diberikan asuhan komplementer pijat oksitosin pada KF 2, pada neonatus diberikan asuhan komplementer pijat bayi pada KN2.

Kesimpulan : Asuhan Kehamilan pada Ny. S mulai dari kehamilan, persalinan, nifas dan bayi keseluruhan dalam batas normal, tidak mengalami komplikasi apapun. Asuhan yang diberikan sesuai dengan standar pelayanan kebidanan.

Kata Kunci : Asuhan Berkesinambungan, Multipara, Kebidanan.

¹Mahasiswa Kebidanan (D-3) Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

²Dosen Kebidanan (D-3) Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

ASUHAN KEBIDANAN BERKESINAMBUNGAN PADA NY. S UMUR 37

TAHUN MULTIPARA DI PMB MS. WAHYUNI

MARGOREJO TEMPEL SLEMAN

Faradila Kusuma¹, Elvika Fit Ari Shanti²

ABSTRAK

Background: Pregnant women who are at high risk with the age of > 35 years may experience changes in the uterine uterus and birth canal tissue due to aging, stiffness, obstructed labor and babies can cause low birth weight, whereas pregnant women have high risk of distance. Pregnancy too far > 10 years (13 years) can result in bleeding after delivery and labor obstruction

Objective: Able to provide continuous midwifery care for Mrs. S age 37 multiparous from pregnancy, childbirth, postpartum and BBL comprehensively at PMB MS Wahyuni Tempel Sleman

Methods: Descriptive research method, type of case study, Continuity of Care (COC) report design

Results: Pregnancy Care for Mrs. "S" starting from UK 32 weeks-40 + 3 weeks, K1: UK 32 weeks providing nutritional IEC and resting patterns, K2: UK 35 + 4 weeks providing complementary aromatherapy care, K3: UK 39 weeks IEC signs of labor, K4: UK 40 + 3 provide IEC signs of labor and preparation for delivery. During delivery, a referral was made to the Sakinah Idaman Hospital because of calcification of the placenta. The baby was born with labor induction (2800 grams). In the puerperium, complementary oxytocin massage is given at KF 2, neonates are given complementary care for infant massage at KN2.

Conclusion: Pregnancy Care for Mrs. S starting from pregnancy, childbirth, childbirth and the whole baby was within normal limits, did not experience any complications. The care provided is in accordance with midwifery service standards.

Keywords: Sustainable Care, Multiparous, Midwifery.

¹ Midwifery Student (D-3) University General Achmad Yani Yogyakarta

² Midwifery lecturer (D-3) University General Achmad Yani Yogyakarta